



► FASILITAS UMUM

Selama Setahun, Toilet Titik Nol Gratis

DANUREJAN—Pemerintah Daerah (Pemda) DIY memastikan pengguna Toilet Titik Nol, yang dibangun di bawah tanah, tidak perlu membayar sepeserpun selama setahun ke depan. Jika ada kotak sumbangan, masyarakat berhak menolak dan melaporkan, karena sudah termasuk pungutan liar (pungli).

Pt Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (DPUP-ESDM) DIY M Mansur mengatakan, pengguna toilet belum ditarik biaya karena biaya operasional selama setahun ke depan masih ditanggung penuh oleh Pemda DIY.

"Tidak bayar, gratis, karena biaya operasional masih ditanggung pemerintah. Kalau ada yang menyuruh *nyemplungin* uang [ke kotak sumbangan] tolak saja. Itu bukan kebijakan Pemda DIY," ucap Mansur di kompleks Kepatihan, Senin (29/1).

Biaya operasional dan perawatan selama setahun, tambah Mansur, kira-kira sebesar Rp500 juta sampai Rp600 juta. Sumber pendanaan berasal dari dana keistimewaan.

Toilet Titik Nol yang berlokasi di Jalan Senopati sendiri akan

dibuka sepenuhnya pada 1 Februari. Dalam mengelolanya, Pemda DIY bekerja sama dengan pihak ketiga.

Proses lelang untuk mencari pengelola juga sudah dirampungkan. Setelah setahun, barulah pengelolaan toilet akan dilimpahkan ke pihak ketiga.

Mansur mengimbau masyarakat melapor, jika ada pihak-pihak yang meminta sumbangan. "Kan ada satpam, baik petugas laki-laki dan perempuan di sana.

Prinsipnya penggunaan toilet gratis."

Sementara itu, Wakil Ketua DPRD DIY Arif Noor Hartanto menilai besaran anggaran yang dikeluarkan harus sesuai dengan biaya perawatan dan operasional toilet. Besaran alokasi, harus benar-benar sesuai dengan kebutuhan yang ada.

Melihat fasilitas toilet yang dibangun dengan standar internasional itu, Inung, sapaan akrabnya, mengatakan besaran dana operasional dan perawatan sudah sesuai. "Yang terpenting transparansi penggunaan anggaran dan harus ada auditnya," jelasnya.

Inung menambahkan, jika dilihat dari jumlah dana yang dikeluarkan, kebijakan tersebut bisa diterapkan di tahun mendatang. Namun, dengan catatan tidak memberatkan keuangan daerah. Ketika dirasa tidak membebani, kebijakan menggratiskan bisa dilanjutkan.

Namun, penggunaan anggaran sebesar itu dinilai bisa digunakan untuk program pengurangan kemiskinan. "Bila nanti ditarik retribusi tentu harus ada perdanya," kata Inung. (Ketut Sawitri Mustika)



TOILET BAWAH TANAH MALIOBORO

- Luas bangunan: 291 meter
- Luas lahan: 320 meter

Fasilitas
 Toilet berjumlah 20 pintu

- 6 toilet pria
- 12 toilet wanita
- 2 untuk penyandang disabilitas

Fasilitas lain

- Seluruh ruangan terpasang AC.
- Dilengkapi enam titik CCTV.
- Ada ruang laktasi berukuran tiga kali tiga meter.

Sumber Pemda DIY

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005